

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keberadaan suatu ruas jalan perkotaan pada umumnya kurang mampu untuk memberikan tingkat pelayanan yang baik. Perlu adanya manajemen lalu lintas yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Kota Kupang adalah ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki arus lalu lintas cukup padat akibat aktivitas masyarakat. Salah satu kepadatan lalu lintas di kawasan pertokoan ini muncul karena adanya aktivitas bongkar muat barang. Aktivitas ini mempengaruhi pergerakan lalu lintas yang tinggi sehingga kebutuhan parkir juga cukup tinggi terutama parkir kendaraan yang melakukan bongkar muat barang.

Menurut Direktur Jenderal Perhubungan Darat (1996), parkir merupakan keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara sedangkan berhenti adalah kendaraan tidak bergerak untuk sementara dengan pengemudi tidak meninggalkan kendaraan. Atau Menurut Warpani (1990), definisi parkir adalah meletakkan kendaraan dari suatu tempat atau areal untuk jangka waktu (durasi) parkir tertentu. Parkir merupakan suatu kebutuhan bagi pemilik kendaraan dan menginginkan kendaraannya parkir di tempat, dimana tempat tersebut mudah untuk dicapai. Kemudahan tersebut salah satunya adalah parkir di badan jalan (*on-street parking*).

Parkir di badan jalan (*on-street parking*) merupakan Parkir dilakukan di atas badan jalan dengan menggunakan sebagian badan jalan. Walaupun parkir jenis ini diminati, tetapi akan menimbulkan kerugian bagi pengguna transportasi yang lain. Hal ini disebabkan karena, parkir memanfaatkan badan jalan, mengurangi lebar manfaat jalan, sehingga dapat mengurangi arus lalu lintas, dan pada akhirnya akan menimbulkan gangguan pada fungsi jalan tersebut. Walaupun hanya beberapa kendaraan saja yang parkir di badan jalan, tetapi kendaraan tersebut secara efektif telah mengurangi. Pada dasarnya parkir ini memanfaatkan sebagian ruas jalan baik satu sisi maupun dua sisi sehingga menyebabkan adalah berkurangnya volume dan kapasitas lalu lintas (Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, 1998). Parkir kendaraan barang sangat mempengaruhi tingkat pelayanan

disuatu ruas jalan. Pengaruh yang sangat jelas terlihat adalah berkurangnya volume dan kapasitas lalu lintas, sehingga secara tidak langsung parkir kendaraan barang akan berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan yang melalui jalan tersebut. Sehingga pada jam-jam tertentu sering terjadi kemacetan, hal ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas dan kinerja di ruas Jalan Jenderal Soedirman Kuanino.



**Gambar 1.1 Lokasi penelitian**

*Sumber: Dokumentasi pribadi, (2022)*

Pengaruh parkir terlihat dari berkurangnya kapasitas dan kinerja jalan, sehingga secara tidak langsung parkir kendaraan barang akan berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan yang melalui jalan tersebut. Sehingga pada jam-jam tertentu sering terjadi kemacetan, hal ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas dan kinerja di ruas Jalan Jenderal Soedirman Kuanino. Berdasarkan pada uraian diatas maka, penulis merasa tertarik untuk mengetahui pengaruh parkir kendaraan barang meliputi volume dan kapasitas lalu lintas guna mengetahui sistem pengangkutan yang efektif dan efisien. Dengan kajian mengenai **“ANALISA PENGARUH PARKIR KENDARAAN BARANG TERHADAP VOLUME DAN KAPASITAS RUAS JALAN (STUDI KASUS JALAN JENDERAL SOEDIRMAN KUANINO KOTA KUPANG)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini, antara lain:

1. Bagaimanakah karakteristik arus lalu lintas kendaraan barang dan volume lalu lintas di Jalan Jenderal Soedirman?
2. Bagaimana dampak parkir kendaraan barang terhadap kinerja ruas Jalan Jenderal Soedirman?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk menganalisa parkir kendaraan barang pada lokasi studi meliputi volume dan kapasitas.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh parkir kendaraan barang, volume dan kapasitas di area Jalan Jenderal Soedirman terhadap kelas hambatan samping jalan.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini untuk mempelajari masalah pengaruh parkir kendaraan barang yaitu volume dan kapasitas ruas jalan di area Jalan Jenderal Soedirman Kota Kupang. Hal ini dirasakan penting untuk mengatasi masalah parkir kendaraan barang dan mengetahui volume dan kapasitas lalu lintas.

## **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terpusat pada area Jalan Jenderal Soedirman Kota Kupang. Alasan pemilihan area Jalan Jenderal Soedirman yakni secara visual pada observasi terlihat bahwa kendaraan barang yang melintas dari sekitar Toko Sinar Bangunan sampai Toko Sumber Logam membuat lalu lintas sekitar area tersebut macet.



**Gambar 1.2** Letak pos survei

*Sumber: Google Earth*

## 2. Variabel penelitian

- Presentase volume kendaraan berat (HV) + mobil Pick up (LV)
- Presentase parkir kendaraan berat (HV) maupun kendaraan angkutan barang lainnya
- Perbedaan kelas hambatan samping dan kapasitas ruas jalan disetiap segmen perangkutan akibat parkir kendaraan berat (HV) + mobil Pick up (LV).

## 1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Sejenis

Penelitian ini merupakan rujukan dari beberapa penelitian sebelumnya yakni sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
Analisi Kinerja Jalur Angkutan Barang Di Kota Pontianak (Adriansyah) 2019	Penelitian ini sama-sama membahas tentang angkutan barang dan juga menggunakan metode analisis data	Penelitian terdahulu membahas tentang jalur angkutan barang sedangkan penelitian ini membahas khusus kendaraan di area Pertokoan yang

		mengangkut barang.
Analisa kinerja ruas jalan akibat aktivitas pasar di pasar keru, Lombok (Saiful Effendi) 2020	Peneliti ini sama-sama Kedua penelitian ini Sama Sama Menghitung Nilai variabel volume dan kapasitas serta menggunakan metode analisis data	Peneliti terdahulu membahas tentang aktivitas pasar sedangkan penelitian ini membahas tentang parkir angkutan barang
Perubahan parkir kendaraan di jalan perkotaan dibandingkan nilai norma pada kapasitas jalan di Indonesia (Erwin Kusnandar) 1997	Penelitian ini sama-sama membahas tentang parkir kendaraan dan juga menggunakan metode pengukuran dan analisis data	Peneliti terdahulu membahas tentang parkir kendaraan sedangkan penelitian ini membahas khusus tentang parkir angkutan barang